



Target Rampungkan 5.000 Perizinan

SUNGAI RAYA - Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DP-MPTSP) Kubu Raya telah merampungkan sekitar 1.400 pelayanan perizinan usaha melalui aplikasi Online System Submission (OSS) sejak awal Januari hingga 12 Juli 2022.

"Dari 1.400 perizinan yang diproses melalui OSS, sebanyak 1.300 merupakan perizinan dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM," kata Kepala DP-MPTSP Kubu Raya, Maria Agustina kepada Pontianak Post, Selasa (12/7) di Sungai Raya.

Melihat cukup banyaknya pelayanan perizinan UMKM yang telah diproses, kata Maria mengindikasikan sektor UMKM di Kubu Raya saat ini terus tumbuh dan berkembang. "Kita akui meskipun pandemi Covid-19 sempat memberikan dampak pada semua sektor, namun bersyukur secara bertahap sektor UMKM di Kubu Raya ini mampu kembali pulih dan berkembang," ungkapnya.

Selain melalui OSS kata Maria Agustina proses pelayanan perizinan usaha yang diberikan DP-MPTSP Kubu Raya juga bisa melalui Sicantik Cloud khusus untuk perizinan yang tidak terakomodir di OSS, dan melalui Sistem Informasi Bangunan Gedung (SIMBG).

Jika tahun 2021 realisasi proses perizinan yang telah dirampungkan DP-MPTSP Kubu Raya lebih dari 3.000 perizinan, maka hingga akhir tahun 2022 mendatang kata Maria Agustina pihaknya menargetkan bisa merampungkan lebih dari 5.000 pelayanan perizinan dan non perizinan di Kubu Raya.

"Jadi kami targetkan hingga akhir tahun ini bisa merampungkan sekitar 5.000 pe-



Maria Agustina

layanan perizinan maupun non perizinan melalui OSS, Sicantik Cloud dan SIMBG," jelas dia.

Ditanya apakah terdapat kendala bagi pelaku UMKM dalam mengajukan perizinan usaha, kata Maria, jika kegiatan atau bidang usahanya dengan risiko rendah pada dasarnya tidak ada kendala, lantaran saat mengajukan perizinan lanjutnya pelaku UMKM ini cukup dengan menunjukkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diekluarkan melalui aplikasi OSS. "Jadi saat ini pelayanan perizinan yang kami sajikan juga sudah sangat mudah sekali diakses, karena sekitar 10 hingga 15 menit sudah bisa selesai untuk pelaku UMKM dengan bidang usaha skala risikonya rendah," ungkapnya.

Lantaran pelayanan perizinan bersifat online, maka kata Maria semua pelaku UMKM termasuk yang berasal dari desa bisa dengan mudah mengakses pelayanan perizinannya. "Yang penting disetiap desanya sudah ada jaringan internet, bisa menggunakan HP android. Dan kami pun sudah bekerjasama dengan beberapa desa untuk membantu memberikan layanan pendampingan untuk perizinan usahanya bagi pelaku UMKM mulai dari tingkat desa," pungkas Maria Agustina. (ash)